



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *logaritma natural* ( $\ln$ ) dari total aset, pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan pertumbuhan penjualan ( $\Delta S$ ), profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (*ROA*) dan likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (*CR*), baik secara simultan maupun individual terhadap struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (*DER*). Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1.  $H_{a1}$  ditolak, yang berarti bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *logaritma natural* ( $\ln$ ) dari total aset tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (*DER*). Hal ini terlihat dari nilai  $t$  sebesar 0,350 dengan tingkat signifikansi di atas 0,05, yaitu sebesar 0,728. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sebayang dan Putra (2013), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
2.  $H_{a2}$  ditolak, yang berarti bahwa pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan pertumbuhan penjualan ( $\Delta S$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (*DER*). Hal ini terlihat dari

nilai t sebesar 0,157 dengan tingkat signifikansi diatas 0,05, yaitu sebesar 0,876. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriani dan Widyarti (2013), yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

3. Ha<sub>3</sub> ditolak, yang berarti bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)* tidak memiliki pengaruh dengan struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Hal ini terlihat dari nilai t sebesar 0,647 dengan tingkat signifikansi diatas 0,05, yaitu sebesar 0,521. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferdiansya dan Isnurhadi (2013), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
4. Ha<sub>4</sub> diterima, yang berarti bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Hal ini terlihat dari nilai t sebesar -5,026 dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05, yaitu sebesar 0,000. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Haryanto (2013), yang menyatakan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal.
5. Ha<sub>5</sub> diterima, yang berarti bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *logaritma natural (ln)* dari total aset, pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan pertumbuhan penjualan ( $\Delta S$ ), profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*, dan likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan

yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Hal ini terlihat dari nilai F sebesar 8,028 dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05, yaitu sebesar 0,000. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sambharkreshna (2010), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan non-keuangan dan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2005-2007. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Haryanto (2013), menyatakan bahwa profitabilitas, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010.

## 5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada perusahaan manufaktur secara keseluruhan.
2. Nilai *adjusted R Square* sebesar 0,374. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *logaritma natural (ln)* dari total aset, pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan pertumbuhan penjualan, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*, dan likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* dapat menjelaskan variabel struktur

modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 37,4%. Sisanya sebesar 62,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

### 5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Memperluas sampel penelitian, seperti menggunakan seluruh perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat digeneralisasi. Selain itu, dapat melakukan penelitian pada sektor perusahaan lainnya, seperti sektor pertanian, pertambangan, properti dan *real estate*.
2. Menggunakan proksi lain untuk menghitung variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas. Seperti, ukuran perusahaan menggunakan proksi total penjualan, pertumbuhan perusahaan menggunakan proksi pertumbuhan aset, profitabilitas menggunakan proksi *net profit margin*, dan likuiditas menggunakan proksi *cash ratio*. Selain itu, dapat menambahkan variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi struktur modal, seperti struktur aktiva, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, risiko bisnis, *Price Earning Ratio (PER)*.